

Al. Ihksan Agus, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Ashar Prima, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Wa Ode Sri Asnaniar, S.Kep.,Ns.,M.Kes
Nur Wahyuni Munir, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB
Safruddin, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Hani Fauziah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Fitriani, S.Kep.,Ns.,MAdvPracNursing
Rahmat Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Anik Inayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep



Buku Referensi

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Editor :

**Amzal Mortin Andas, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Haeril Amir, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

Buku Referensi

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Keperawatan sebagai profesi dituntut untuk mengembangkan keilmuannya sebagai wujud kepeduliannya dalam meningkatkan kesejahteraan umat manusia baik dalam tingkatan prelinik maupun klinik. Untuk dapat mengembangkan keilmuannya maka keperawatan dituntut untuk peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya setiap saat. Keperawatan medikal bedah sebagai cabang ilmu keperawatan juga tidak terlepas dari adanya berbagai perubahan tersebut, seperti teknologi alat kesehatan, variasi jenis penyakit dan teknik intervensi keperawatan. Adanya berbagai perubahan yang terjadi akan menimbulkan berbagai trend dan isu yang menuntut peningkatan pelayanan asuhan keperawatan.

Keperawatan medikal bedah merupakan pelayanan profesional yang didasarkan ilmu dan teknik keperawatan medikal bedah berbentuk pelayanan bio psiko sosio spiritual yang komprehensif ditujukan pada orang dewasa dengan atau yang cenderung mengalami gangguan fisiologis dengan atau tanpa gangguan struktur akibat trauma. Selanjutnya keperawatan medikal bedah juga menjadi latar belakang penerapan ilmu dan teknologi keperawatan dalam memenuhi kebutuhan pasien dewasa yang mengalami perubahan fisiologis dengan atau tanpa gangguan struktur, misalnya sistem pernapasan, sistem kardiovaskular, sistem persarafan, sistem muskuloskeletal. Sistem pencernaan, sistem perkemihan, sistem endokrin, sistem integumen, sistem kekebalan, dan sistem reproduksi serta masalah mengenai berbagai penyakit kronis.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU REFERENSI KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Al. Ihksan Agus, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Ashar Prima, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Wa Ode Sri Asnaniar, S.Kep.,Ns.,M.Kes
Nur Wahyuni Munir, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB
Safruddin, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Hani Fauziah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Fitriani, S.Kep.,Ns.,MAdvPracNursing
Rahmat Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Anik Inayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU REFERENSI
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH**

Penulis : Al. Ihksan Agus, S.Kep.,Ns.,M.Kep | Ashar Prima, S.Kep.,Ns.,M.Kep | Wa Ode Sri Asnaniar, S.Kep.,Ns.,M.Kes | Nur Wahyuni Munir, S.Kep.,Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB | Safruddin, S.Kep.,Ns.,M.Kep | Hani Fauziah, S.Kep.,Ns., M.Kep | Fitriani, S.Kep.,Ns., MAdvPracNursing | Rahmat Hidayat, S.Kep.,Ns., M.Kep | Anik Inayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Editor : Amzal Mortin Andas, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Haeril Amir, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-317-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini . Dalam penyusunan tulisan ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak atas dukungan penuh, baik secara materil maupun secara spiritual dalam doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat berguna dalam bidang Keperawatan dan bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmiah pengetahuan.

Makassar, 20 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGANTAR KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH	1
A. Definisi dan Ruang Lingkup Keperawatan Medikal Bedah	1
B. Peran Perawat dalam Keperawatan Medikal Bedah	8
C. Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan Medikal Bedah	14
D. Etika dan Kode Etik dalam Keperawatan Medikal Bedah	15
BAB 2 ANATOMI FISILOGI MANUSIA	22
A. Definisi Atonomi dan Fisiologi	22
B. Atonomi Fisiologi Manusia.....	27
BAB 3 KONSEP DASAR KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH	37
A. Definisi Keperawatan Medikal Bedah	37
B. Prinsip Dasar Keperawatan Praoperatif	41
C. Prinsip Dasar Keperawatan IntraOperatif.....	43
BAB 4 PERAWATAN KHUSUS DALAM KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH.....	60
A. Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Kardiovaskular	60
B. Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Pernapasan	63
C. Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Gastrointestinal	68
D. Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Urogenital.....	82
BAB 5 KOMPLIKASI DAN PENATALAKSANAAN DALAM KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH	84
A. Komplikasi dan Penatalaksanaan dalam Keperawatan Medikal Bedah	84

BAB 6	PERAWATAN KHUSUS PADA KASUS	
	KLINIS	99
	A. Perawatan Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien dengan Penyakit Kardiovaskuler	99
	B. Perawatan Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien dengan Penyakit Pernafasan	106
	C. Perawatan Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien dengan Penyakit Gastrointestinal.....	111
	D. Perawatan Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien dengan Penyakit Urogenital.....	116
BAB 7	MANAJEMEN PERAWATAN DAN	
	KOLABORASI	122
	A. Perencanaan dan Implementasi Perawatan Keperawatan Medikal Bedah.....	122
	B. Kolaborasi Interprofesional dalam Tim Perawatan Medical Bedah	137
BAB 8	MANAJEMEN KESELAMATAN PASIEN	
	(PATIENT SAFETY)	146
	A. Pengertian Keselamatan Pasien	146
	B. Tujuan Keselamatan Pasien.....	147
	C. Tujuh Langkah Keselamatan Pasien.....	148
	D. Istilah dalam Keselamatan Pasien (<i>Pasien Safety</i>)	149
	E. Lima Prinsip Keselamatan Pasien.....	150
	F. Sasaran Keselamatan Pasien	150
	G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Keselamatan Pasien	153
	H. Program Keselamatan Pasien.....	156
	I. Standar Keselamatan Pasien	156
	J. Kriteria Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Pasien.....	161
	K. Komunikasi Antar Anggota Tim Kesehatan <i>Patient Safety</i>	162
	L. Peran Perawat dalam <i>Patient Safety</i>	166
	M. Kebijakan yang Mendukung Keselamatan Pasien	167

BAB 9	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH.....	170
A.	Metode Penelitian dalam Keperawatan	
	Medikal Bedah	170
B.	Penerapan Penelitian dalam Praktik	
	Keperawatan Medikal Bedah	182
C.	Pengembangan Keperawatan Keperawatan	
	Medikal Bedah Berbasis Bukti.....	185
	DAFTAR PUSTAKA.....	194

BAB

1

PENGANTAR KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. Definisi dan Ruang Lingkup Keperawatan Medikal Bedah

Keperawatan medical bedah merupakan bagian dari keperawatan, dimana keperawatan itu sendiri adalah : Bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif ditujukan pada individu, keluarga dan masyarakat baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan dengan alasan kelemahan fisik, mental, masalah psikososial, keterbatasan pengetahuan, dan ketidakmampuan dalam melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri akibat gangguan patofisiologis.

Keperawatan medikal bedah membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik dengan atau tanpa tindakan operatif yang meliputi gangguan fungsi tubuh pada sistem cardiovascular, penginderaan (mata, tht), pencernaan, dan urologi oleh karena berbagai penyebab patologis seperti infeksi atau peradangan, kongenital, neoplasma trauma, dan degeneratif..

Keperawatan sebagai profesi dituntut untuk mengembangkan keilmuannya sebagai wujud kepeduliannya dalam meningkatkan kesejahteraan umat manusia baik dalam tingkatan preklinik maupun klinik. Untuk dapat mengembangkan keilmuannya maka keperawatan dituntut untuk peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di

BAB 2

ANATOMI FISIOLOGI MANUSIA

A. Definisi Atonomi dan Fisiologi

Anatomi Tubuh manusia adalah ilmu yang mempelajari mengenai struktur tubuh manusia. Setiap sistem yang terdapat di dalam tubuh memiliki fungsinya. Apa saja itu? Setiap sistem organ tubuh manusia memiliki struktur dan fungsinya. Masing-masing sistem organ saling tergantung satu sama lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Anatomi tubuh ini tersusun dalam beberapa bagian¹³

Pembagian anatomi tubuh manusia yang pertama yaitu sistem rangka. Rangka manusia tersusun dari 206 tulang yang dihubungkan tendon, ligamen, dan tulang rawan. Sistem anatomi tubuh manusia dan fungsi selanjutnya yaitu otot. Di dalam sistem otot manusia terdiri atas 600 otot. Fungsi dari otot yaitu membantu pergerakan tubuh, aliran darah, dan menjalankan fungsi tubuh lainnya.

Fisiologi adalah cabang biologi yang mempelajari tentang berlansungnya sistem kehidupan. Istilah fisiologi dipinjam dari bahasa Belanda, *physiologie*, yang terdiri dua kata Yunani Kuna *physis* yang berarti “kajian”. Istilah “faal” diambil dari bahasa Arab, berarti “logia”, yang mempunyai arti (kajian). Dalam istilah “faal” di ambil dari bahasa Arab, dengan arti “pertanda”, “fungsi”, “kerja”. Fisiologi memakai bermacam metode untuk mempelajari biomolekul, jaringan, sel, organ, organisme dan

¹³ Ismawanto LY. Media Pembelajaran Anatomi Tubuh Manusia Berbasis Android. JATI (Jurnal Mhs Tek Inform. 2017;1(2):55–60.

BAB 3

KONSEP DASAR KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. Definisi Keperawatan Medikal Bedah

Menurut Dr. Tintin Sukartini S. Kp selaku koordinator Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga mengungkapkan bahwa perbedaan bidang Keperawatan Medikal Bedah dan bidang lainnya adalah dalam lingkup praktik atau pemberian pelayanan. Keperawatan Medikal Bedah spesifik dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien “dewasa”, dengan gangguan sistem tubuh dalam lingkup Keperawatan Medikal Bedah. Lingkup praktik Keperawatan Medikal Bedah yaitu, pemberian asuhan keperawatan pada klien dewasa yang mengalami gangguan fisiologis karena adanya penyakit, trauma atau kecacatan. Asuhan keperawatan meliputi perlakuan terhadap individu untuk memperoleh kenyamanan, membantu individu dalam meningkatkan dan mempertahankan kondisi sehatnya, melakukan prevensi, deteksi dan mengatasi kondisi berkaitan dengan penyakit, mengupayakan pemulihan sampai klien dapat mencapai kapasitas produktif tertingginya, serta membantu klien menghadapi kematian secara bermartabat²⁵

Pengertian keperawatan medikal bedah mengandung empat hal seperti di bawah ini:

1. Pelayanan Profesional

²⁵ Rachmawati D. Menenal Lebih Jauh Keperawatan Medikal Bedah [Internet]. 2021 [20 Juni 2023]. Tersedia dari: <https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/1706-menal-lebih-jauh-keperawatan-medikal-bedah>

BAB 4

PERAWATAN KHUSUS DALAM KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Kardiovaskular

1. Pengertian

Penyakit kardiovaskular atau yang biasa disebut penyakit jantung umumnya mengacu pada kondisi yang melibatkan penyempitan atau pemblokiran pembuluh darah yang bisa menyebabkan serangan jantung, nyeri dada (angina) atau stroke. Kondisi jantung lainnya yang mempengaruhi otot jantung, katup atau ritme, juga dianggap bentuk penyakit jantung. Menurut American Heart Association tahun (2017) dalam Oliver (2013) Penyakit kardiovaskular menjadi penyebab kematian sebanyak 17,3 juta penduduk dunia, sekitar 3 juta dari kematian tersebut terjadi sebelum usia 60 tahun. Menurut statistik dunia, ada 9,4 juta kematian setiap tahun yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular dan 45% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit jantung koroner. Diperkirakan angka tersebut akan meningkat hingga 23,3 juta pada tahun 203.⁴³

Penyakit kardiovaskular (CVD) adalah gangguan jantung dan pembuluh darah termasuk penyakit jantung koroner, penyakit serebrovaskular, penyakit jantung rematik dan kondisi lainnya. Penyakit jantung koroner adalah penyakit yang disebabkan adanya plak yang menumpuk di

⁴³ Tarawan, V. M., Lesmana, R., Gunawan, H., & Gunadi, J. W. (2020). Gambaran Pengetahuan Pencegahan Penyakit Jantung Koroner Pada Warga Dusun III Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 10–14.

BAB 5

KOMPLIKASI DAN PENATALAKSANAAN DALAM KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. Komplikasi dan Penatalaksanaan dalam Keperawatan Medikal Bedah

1. Komplikasi pascaoperatif dan tindakan penatalaksanaannya
 - a. Sistem pernapasan
 - 1) Ateletaksis merupakan kolaps alveoli dengan sekresi lendir yang tertahan. Tanda dan gejala yang terjadi, yaitu peningkatan frekuensi napas, dispnea, demam, ronki auskultasi pada lobus paru-paru yang terkena dan batuk produktif. Hal ini di sebabkan karena ekspansi paru yang tidak adekuat. Anestesi analgesia dan posisi immobilisasi mencegah ekspansi paru-paru penuh. Ada resiko yang lebih besar pada pasien dengan operasi perut bagian atas yang mengalami nyeri saat inspirasi dan menahan napas dalam.⁶³
 - 2) Pneumonia merupakan peradangan alveoli yang melibatkan satu atau beberapa lobus paru. Perkembangan pada lobus tergantung paru-paru yang lebih rendah, sering terjadi pada pasien yang tidak bisa bergerak setelah operasi. Dimana tanda dan gejala yang dapat terjadi adalah demam, menggigil, batuk produktif, nyeri dada, mukus purulent, dan dispnea.

⁶³ Wullur C, Sitanggang RH. Gagal Napas yang disebabkan oleh Tranfusi Related Acute Lung Injury (TRALI) dan Atelektasis dan Cedera Ginjal Akut pada Pasien Pasca Operasi Jantung Respiratory Failure due to Transfusi Related Acute Lung Injury (TRALI) and Atelectasis and Acute. *Anesth Crit Care*. 2015;31(1):301-10.

BAB 6

PERAWATAN KHUSUS PADA KASUS KLINIS

A. Perawatan Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien dengan Penyakit Kardiovaskuler

1. Sistem kardiovaskular

System kardiovaskuler merupakan salah satu system yang mempunyai peranan yang sangat vital bagi kehidupan manusia. System kardiovaskular pada prinsipnya terdiri dari jantung, pembuluh darah, dan saluran limfe. System kardiovaskuler berfungsi untuk mengangkut oksigen, nutrisi, dan zat-zat lain untuk didistribusikan keseluruh tubuh serta membawa bahan-bahan hasil akhir metabolisme untuk dikeluarkan dari tubuh.⁸¹

2. Gangguan system kardiovaskular

Pada seseorang yang mengalami gangguan pada system kardiovaskuler akan muncul beberapa gejala sebagai berikut :

a. Nyeri dada dan rasa tidak nyaman

Pada pasien yang mengalami keluhan nyeri dada dan rasa tidak nyaman seringkali merupakan tanda dan gejala terjadinya sindrom coroner akut ataupun diseksi aorta. Akan tetapi, seringkali pasien tidak mengeluhkan nyeri dada, seringkali pasien mengeluh rasa tidak nyaman. Sehingga perlu adanya pemeriksaan yang mendalam terhadap keluhan yang muncul dari pasien, karena keluhan rasa tidak nyaman yang terjadi pada

⁸¹ Ar Fikriani, R. (2018). Sistem Kardiovaskuler. Deepublish Publisher.

BAB 7

MANAJEMEN PERAWATAN DAN KOLABORASI

A. Perencanaan dan Implementasi Perawatan Keperawatan Medikal Bedah

Intervensi keperawatan adalah segala treatment yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran yang diharapkan.⁸⁷

Menurut teori intervensi yang dilakukan pada pasien Dispepsia dengan diagnosis nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis: inflamasi yaitu manajemen nyeri, resiko hipovolemia d.d kehilangan cairan secara aktif yaitu manajemen muntah, nausea b.d iritasi lambung yaitu manajemen mual, defisit nutrisi b.d faktor psikologis : keengganan untuk makan yaitu manajemen nutrisi, resiko syok d.d hipoksia yaitu pencegahan syok dan diagnosis defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasuk yaitu edukasi kesehatan.⁸⁸

Implementasi keperawatan merupakan implementasi dari suatu rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengasuh harus memiliki keterampilan kognitif (intelektual), interpersonal, dan perilaku agar berhasil dalam memberikan perawatan sesuai dengan rencana perawatan. Proses implementasi harus didasarkan pada kebutuhan pelanggan,

⁸⁷ PPNI TPSD. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. 1 ed. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. 2018.

⁸⁸ Putri FG, Ajani AT, Asmaria M, Yessi H, Novera M. Studi Kasus : Keperawatan Medikal Bedah Pada NY. Y.S Dengan Dispepsia di Ruang Muzdalifah Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman. 2023;1(2):43-54.

BAB 8

MANAJEMEN KESELAMATAN PASIEN (PATIENT SAFETY)

A. Pengertian Keselamatan Pasien

Keselamatan pasien (patient safety) adalah dasar dari pelayanan kesehatan yang baik. Keselamatan pasien juga menjadi salah satu indikator dalam menilai akreditasi institusi pelayanan kesehatan, oleh karena itu keselamatan pasien sangat penting. Namun, jika ditinjau dari insiden keselamatan pasien, keselamatan pasien di berbagai tingkat pelayanan kesehatan masih buruk, baik secara global maupun nasional.¹⁰⁵

Keselamatan pasien adalah bebas dari cedera fisik dan psikologis yang menjamin keselamatan pasien, melalui penetapan system operasional, meminimalisasi terjadinya kesalahan, mengurangi rasa tidak aman pasien dalam system perawatan kesehatan dan meningkatkan pelayanan yang optimal. Keselamatan pasien merupakan hal mendasar dalam mutu pelayanan kesehatan dan pelayanan keperawatan. Keselamatan pasien bukan hanya merupakan isu yang dibiarkan untuk berkembang dalam keperawatan ataupun merupakan bagian dari apa yang akan dilakukan oleh perawat. Akan tetapi keselamatan pasien merupakan perwujudan dan komitmen perawat terhadap kode etik untuk menjaga keselamatan dalam melakukan asuhan keperawatan dimanapun perawat itu bekerja.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Ningsih, N. S., & Endang Marlina. (2020). Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 59-71. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.120>

¹⁰⁶ Hadi,I.(2017).Manajemen Keselamatan Pasien.Yogyakarta:Deepublish.

BAB 9

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. Metode Penelitian dalam Keperawatan Medikal Bedah

Penelitian menurut jenis dan bentuknya dapat digolongkan menjadi bermacam-macam. Penggolongan penelitian ini harus dipandang lebih detil lagi dengan desain penelitian. Penting bagi perawat memahami jenis dan desain penelitian untuk bisa mengurai masalah dan dapat memberikan jalan keluar dari masalah penelitian itu sendiri. Tidak semua masalah penelitian akan cocok dengan desain penelitian tertentu. Perawat peneliti harus jeli dan teliti mengaitkan antara masalah penelitian-konsep-dan desain penelitian paling memungkinkan untuk dilakukan. Menurut Dharma (2011) desain penelitian akan menentukan 5 hal berikut :¹²⁷

1. Apa yang akan dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian, apakah melakukan suatu intervensi/perlakuan kemudian menentukan efek dari perlakuan tersebut, atau hanya melakukan observasi/pengukuran pada beberapa variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi.
2. Jika peneliti melakukan intervensi terhadap subjek penelitian, desain penelitian juga menentukan apakah ada kelompok kontrol tanpa intervensi yang dilibatkan dalam penelitian dan bagaimana peneliti menentukan efek intervensi tersebut, apakah dengan membandingkan hasil post test antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi

¹²⁷ Dharma, Kusuma Kelana (2011), Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian, Jakarta, Trans InfoMedia

DAFTAR PUSTAKA

- Ade HiIma Novikasari, Aspek Legal dan Etik Keperawatan Medikal Bedah (2023)
- Adventus, Mahendra. D., Mertajaya, M. I. (2019). *Modul Manajemen Pasien Safety*. Jakarta: Fakultas Vokasi UKI.
- Agustinawati CH, Asnet LB, Indriati K. Studi Fenomenologi Peran Perawat pada Pelaksanaan Discharge Planning dalam Asuhan Keperawatan di RS X. *Media Publ Promosi Kesehatan Indones.* 2022;5(4):410–20.
- Aktalina, L. (2022). *Polimorfisme Gen Enzime Epoxide Hiydrolase dan Risiko Terjadinya Kanker Paru.* 12(3), 177–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.46880/methoda.Vol12No3.pp177-184>
- Alif, N. A., Arsyad, A., & Santoso, A. (2023). *Effect Of Eggshell Suspension Administration Against Pulmonary Fibrosis Of White Rats (Rattus Norvegicus Bleomycin-Induced.* 5(1), 399–411.
- Amalina RF. Asuhan Keperawatan Perioperative Pada Anak Ileus Obstruksi Dengan Tindakan Operasi Laparatomi Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Pada Tahun 2022 [Tesis]. 2022 [20 Juni 2023].
- Anam, A. S., Santoso, A. P. A., Suryanto, S., Sukendar, S., & Prayitno, J. (2022). Komunikasi Keperawatan Sebagai Budaya Keselamatan Pasien Dalam Upaya Pencegahan Malpraktik Perdata. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10368–10373. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3408>
- Anggraeni W, Herliani Y, Rohmatin E. Gambaran Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Pemberian Antibiotik Ceftizoxime Sebagai Profilaksis Dosis Tunggal Di Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalayatahun 2018. *J Kesehatan Bidkesmas Respati.* 2020;2(10):1–9.

- Apipudin A, Heni M, Arif N. (2017). Penatalaksanaan Persiapan Pasien Pre Operatif Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis [Internet]. Tersedia dari : <https://www.semanticscholar.org/paper/Penatalaksanaan-Persiapan-Pasien-Preoperatif-DI-Apipudin-Marliany/260fefe22156dc2806936e046ffdeebe6b302>
- Apriliyasari RW, Faidah N, Wulan ES. Perbedaan Perawatan Luka Post Operasi Bersih Menggunakan Balutan Kasa Dengan Balutan Transparan Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Di RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus. *Prosiing Hefa*. 2018;2:1-17.
- Ar Fikriani, R. (2018). *Sistem Kardiovaskuler*. Deepublish Publisher.
- Arif M, Sari YP. Efektifitas Terapi Musik Mozart Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Fraktur. *J Kesehatan Med Saintika*. 2019;10(1):69.
- Arif Muttaqim. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Salemba Medika.
- Aziz Mangara, *Etika Keperawatan Buku Praktis Menjadi Perawat Profesional* (Penerbit Adab, 2022) hal. 101
- Bangun AV, Nur'aeni S. Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Soedirman J Nurs*. 2013;8(2):120-6.
- Brown RS. Antifibrinolytic Drugs (Aminocaproic Acid and Tranexamic Acid): Treatment Perspectives for Dental Surgery. *Curr Oral Heal Reports*. 2015;2(3):143-7.
- Buckberg, et al. (2018). What Is the Heart? Anatomy, Function, Pathophysiology, and Misconceptions. *Journal of Cardiovascular Development and Disease*. 5(2), pp. 33. National Institutes of Health. National Cancer Institute SEER Training Modules. Circulatory Pathways
- C E. *Anatomi dan Fisiologis Untuk Para Medis*, Cetakan kedua puluh Sembilan [Internet]. 2019. 1-45 p. Available from: Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama

- C.Pearce, E. (2006). *Anatomi*. Penerbit PT Gramedia.
- Christina LV, Susilo AP. Penggunaan Metode SBAR untuk Komunikasi Efektif antara Tenaga Kesehatan dalam Konteks Klinis. *KELUWIH J Kesehat dan Kedokt*. 2021;3(1):57-63.
- Cleveland Clinic. Incision Care [Internet]. 2021 [20 Juni 2023]. Tersedia dari: <https://my.clevelandclinic.org/health/treatments/15709-incision-care>
- Dewi E, Rahayu S. Kegawatdaruratan syok hipovolemik. *Ber Ilmu Keperawatan* [Internet]. 2010;2(2):93-6. Available from: <https://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/download/3799/2459>
- Dharma, Kusuma Kelana (2011), *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Jakarta, Trans InfoMedia
- Dr. Ah. Yusuf, S.Kp. MK. *Kopetensi dan kewenanga Perawat Dalam Menghadapi Masalah*. 2018.
- Dra Ni Ketut Mendru, S.Kep., NS., MSc, "Etika Profesi dan Hukum Keperawatan", Pustaka Baru Press Yogyakarta
- Dulahu WY, Hiola DS, Jafar CPSH, Mursyidah A, Arsad SFM, Biya RH, et al. INTERPROFESIONAL COLABORATION PERAWAT-DOKTER DI RUMAH SAKIT: STUDI DESKRIPTIF Nurse-Doctor Interprofessional Collaboration In Hospital: Study Description. *J Keperawatan Dan Fisioter*. 2022;5(1):98-109.
- EC.Pearce E. *Anatomi* [Internet]. 2021. 1-40 p. Available from: Penerbit PT Gramedia
- Efendi MR. Assistancy in Medical Surgical Nursing Care for patients with cardiovascular system disorders (hypertension) in Public Health Center of Cijeungjing. *Kolaborasi J Pengabdian Masy*. 2022;2(1):88-104.

- Ermawati Dalami, "Etika Keperawatan", Trans Infomedia, Jakarta, 2018.
- Faliqh, M. N., Zunaidi, M., & Ginting, R. I. (2021). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Pankreatitis Kronis (Peradangan Pada Pankreas) Menggunakan Metode Certainty Factor. *Jurnal CyberTech*, 4(5), 1-14.
- Ferial, L., & Wahyuni, N. (2022). Mutu Pelayanan Kesehatan Meningkatkan Dengan Menerapkan Keselamatan Pasien Di Puskesmas. *Journal of Baja Health Science*, 2(01), 36-46. <https://doi.org/10.47080/joubahs.v2i01.1895>
- Fitri, K., & Kartikasari, D. (2021). *Gambaran Tingkat Kontrol Asma Pada Pasien Asma: Literature Review*. 1016-1022.
- Fitriani Adzani, S. (2021). *Karya Tulis Ilmiah Literature Review Komunikasi Efektif Perkam Medis Terkait*.
- Gustinerz. Konsep & Model Keperawatan Perioperatif [Internet]. 2017 [20 Juni 2023]. Tersedia dari: <https://gustinerz.com/konsep-model-keperawatan-perioperatif/>
- Gusty RP. Pengaruh Mobilisasi Dini Pasien Pasca Operasi Abdomen Terhadap Penyembuhan Luka Dan Fungsi Pernafasan. *NERS J Keperawatan*. 2011;7(2):106.
- Hadi, I. (2017). *Manajemen Keselamatan Pasien*. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani S. *Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia*. 2021. 1-105 p.
- Hariyanto, R., Hastuti, M. F., & Maulana, M. A. (2019). Analisis Penerapan Komunikasi Efektif Dengan Tehnik Sbar (Situation Background Assessment Recommendation) Terhadap Risiko Insiden Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Anton Soedjarwo Pontianak. *Jurnal ProNers*, 4(1). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/34577>

- Harun H, Kurnia Herliani Y, Setyawati A. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kompetensi Mahasiwa Profesi Ners Dalam Penerapan Evidence Based Practice. *J Ilm Kesehat Keperawatan*. 2018;14(1).
- HASIBUAN, P. L. (2019). *Kebijakan Dan Aplikasi Keselamatan Pasien*. <https://osf.io/preprints/hkdfg/%0Ahttps://osf.io/hkdfg/download>
- Himpunan Perawat Kamar Bedah Indonesia. Keperawatan Medikal Bedah [Internet]. 2020 [20 Juni 2023]. Tersedia dari: <https://hipkabipusat.org/keperawatan-medikal-bedah>
- Ibrahim W. ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA AN. R DENGAN POST OPERASI APENDIKTOMI DI RS BHAYANGKARA KOTA BENGKULU TAHUN 2019. *Prog Retin Eye Res*. 2019;561(3):S2-3.
- Ika Suhartanti, Metode Pembelajaran Klinik Berbasis Mentorship Terhadap Motivasi dan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Dalam Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah Di RSUD Sidoarjo (Surabaya: repository.unair.ac.id) hal. 20,
- Irawati A, Herawati F, Wiyono H, Yulia R. Optimalisasi Clinical Pathway “Penggunaan Antibiotik” dalam Praktik Kolaborasi Interprofesional Manajemen Perawatan Pasien Bedah Ortopedi di Surabaya. *MPI (Media Pharm Indones*. 2022;4(1):75-83
- Ismaniar,H.(2019).*Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*.Yogyakarta:Deepublish
- Ismawanto LY. Media Pembelajaran Anatomi Tubuh Manusia Berbasis Android. *JATI (Jurnal Mhs Tek Inform*. 2017;1(2):55-60.
- Iswandi.(2022). *Keselamatan Pasien,Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.Lombok:Pusat Pengembangan dan Pendidikan
- Ita K, Pramana Y, Righo A. Implementasi interprofessional collaboration antar tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit Indonesia : Literature review. *J ProNers*. 2021;6(1):1-6.

- Jannah, N. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Bronkitis Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas di Ruang Teratai di RSUD Bangil Pasuruan*.
- Jannah, S. R. (2020). *Peran Perawat Tentang Insiden yang Terjadi dalam Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. <https://osf.io/preprints/fvy9a/>
- Jim Keogh, D. R.-B. *Medical-Surgical Nursing Demystified*. 3rd ed. USA: McGraw-Hill Education. 2019.
- Joint Commission International (JCI). *International Patient Safety Goals*. Trans. M Tjandrasa & N Budiman. PERSE. PT. Gramedia : Jakarta. 2019.
- Kandel ER, Schwartz JH, Jessel TM, ed. (2000). "Ch. 2: Nerve cells and behavior". *Principles of Neural Science*. McGraw-Hill Professional. [ISBN 978-0-8385-7701-1](https://doi.org/10.1002/9780838577011).
- Keumalasari KY& TSH. Penerapan Model Kolaborasi Interprofessional dalam Upaya Meningkatkan Keselamatan. *Real Nurs J*. 2021;4(2).
- Kheniva Diah Anggita, Isrofah PID. *Keperawatan Medikal Bedah (Dilengkapi Asuhan Keperawatan dengan Menggunakan SDKI)*. 2023.
- Kheniva Diah Anggita, *Keperawatan Medikal Bedah (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)*, hal. 1,
- Kheniva Diah Anggita, *Keperawatan Medikal Bedah (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)*, hal. 6
- Kirman, Saputra, A., & Sukmana, J. (2019). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Lambung dan Penanganannya Menggunakan Metode Dempster Shafer. *Jurnal Pseudocode*, 6(1), 58–66.
- Klapaczynska, S. Factors associated with urinary tract infection among hiv-1 infected patient. *Plos ONE*, Vol. 13, no. 1. 2018.

- Kong F, Singh RP (Juni 2008). "Disintegrasi makanan padat di perut manusia". *Jurnal Ilmu Pangan*. 73 (5): R67-R80. [doi : 10.1111/j.1750-3841.2008.00766.x](https://doi.org/10.1111/j.1750-3841.2008.00766.x)
- Kristiani L. PERBANDINGAN KADAR HEMOGLOBIN SEBELUM DAN SESUDAH TRANSFUSI DARAH PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR FEMUR TERBUKA DI RUMAH SAKIT ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO. *Front Neurosci*. 2021;14(1):1-13.
- Larasati, T. A. (2019). Komunikasi Dokter-Pasien Berfokus Pasien pada Pelayanan Kesehatan Primer. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 3(1), 160-166.
- Latifah, W., & Muksin, N. N. (2020). Kontribusi Metode Coaching Dalam Komunikasi Persuasif Pegawai Di Rsud R. Syamsudin, Sh Kota Sukabumi. *Sebatik*, 24(2), 213-221. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v24i2.1151>
- Lubis B, Nasution AH, Magdalena B, Purwaamidjaja DB. Peran Angiografi Pada Emboli Paru. *JAI (Jurnal Anestesiologi Indones)*. 2018;10(1):16.
- Lumbantoruan HC, Nurhidayah RE. IMPLIKASI KOLABORASI INTERPROFESIONAL TERHADAP LAYANAN KEPERAWATAN BERDASARKAN PERPEKTIF HOLISTIC CARE : SYSTEMATIC REVIEW. 2023;8(1):1-16.
- Malik, M. Z. (2023). *Keperawatan Medikal Bedah II : pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pencernaan*. Rizmedia.
- Mandriani, E., Hardisman, H., & Yetti, H. (2019). Analisis Dimensi Budaya Keselamatan Pasien Oleh Petugas Kesehatan di RSUD dr Rasidin Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 131. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i1.981>
- Manurung, Nixon; Manurung, Rostinah; Bolon, Christina M. T. (2017). *Asuhan Keperawatan Sistem Endokrin Dilengkapi Mind Mapping dan Asuhan Keperawatan Nanda Nic Noc*. Yogyakarta: Deepublish. hlm. 1, 3, 6, 7. [ISBN 978-602-453-342-7](https://doi.org/10.25077/jka.v8i1.981).

- Mariza A, Haryati HS D. Pengaruh Aroma Terapi Blend Essential Minyak Lavender terhadap Nyeri Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea di RSUD Pringsewu 2016. *J Kebidanan*. 2018;4 No.3(3):124-8.
- Maulani, D., & Siagian, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Kebersihan Urogenital Dengan Infeksi Saluran Kemih. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1269-1280. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v4i4.123>
- Mawadah I. ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny . E DENGAN GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULER : HIPERTENSI DI DUSUN SUKASENANG RT 01 RW 01. 2020;
- Megawahyuni A, Hasnah H, Azhar MU. Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Dengan Teknik Meniup Balon Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pasca Operasi Seksio Sesarea Di Rsia Bahagia Makassar. *J Kesehat*. 2018;11(1):51-60.
- Mutmainah N, Setyati P, Handasari N. Evaluation of the Use and Effectiveness of Antibiotics for Prophylactic in Patients with Cesarean Section at Hospitals in Surakarta in 2010. *Indones J Clin Pharm*. 2014;3(2):44-9.
- Ningsih, N. S., & Endang Marlina. (2020). Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 59-71. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.120>
- Nuari, nian afrian. (2018). *gangguan pada sistem urigenital*. Deepublish Publisher.
- Nugroho, F., & Bani, A. U. (2022). Penerapan Metode Dempster Shafer Pada Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Usus Halus. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(1), 243-250. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3468>
- Nurhayati, E. S., Swarnawati, A., Wibowo, C., Widarti, E. I., Thufail, A., & Sativa, I. O. (2022). Komunikasi Efektif Pimpinan Dalam Mengatasi Konflik Organisasi. *Metacommunication; Journal of*

- Nurrahmani U, Noviyah. ORAL HYGIENE DALAM PENCEGAHAN PNEUMONIA PASCA OPERASI BEDAH JANTUNG: LITERATURE REVIEW. *J Penelit Keperawatan*. 2021;4(1):Hal: 26-37.
- Nursalam, Ninuk. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi*. Edisi 2. Jakarta. Salemba Medika.
- Nursalam, R. M. Faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan infeksi saluran kemih pada mahasiswi keperawatan di universitas airangga . *Jurnal penelitian kesehatan suara forikes volume 12 nomor khusus*. januari 2021. 131-136. [p-issn 2086-3098 e-issn2502-7778](https://doi.org/10.2086-3098-e-issn2502-7778)
- Nursanty, O. E., & Arofiati, F. Penerapan Standar Operasional Prosedur Perawatan Luka Bersih melalui Pelatihan Perawatan Pasca Operasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2020. 29-37. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i01.532>.
- Pambudi, Y. S. A. Y. D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan SKP (Sasaran Keselamatan Pasien) pada akreditasi JCI (Joint Commission International) di ruang rawat inap rumah sakit panti Waluya Malang. *Nursing News*, 3(1), 729-747.
- Pane, J. P., Simorangkir, L., & Saragih, P. I. S. B. (2022). Faktor Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular Berbasis Masyarakat. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1183-1192.
- PPNI TPSD. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. 1 ed. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. 2018.
- Prihatin Putri. *Pengantar Riset Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Riset dalam Keperawatan* [Internet]. Pustaka Baru Press. 2016. p. 93. Available from: [http://repository.akperkyjogja.ac.id/103/1/Buku Pengantar Riset Keperawatan Lengkap.pdf](http://repository.akperkyjogja.ac.id/103/1/Buku_Pengantar_Riset_Keperawatan_Lengkap.pdf)

- Puspita, R.A (2014), Gambaran Peran Perawat sebagai Care Giver dalam perawatan pasien PPOK lama dirawat di RS paru diakses dari <http://repository.uksm.edu/handle/123456>
- Putra, A. A., Magdalena, I. R., & Fuadah, R. Y. N. (2019). *Classification of Colon Cancer Using the Extraction Method of Principal Component Analysis and Classification Support Vector Machine*. 6(2), 4162–4169.
- Putri FG, Ajani AT, Asmaria M, Yessi H, Novera M. Studi Kasus : Keperawatan Medikal Bedah Pada NY. Y.S Dengan Dispepsia di Ruang Muzdalifah Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman. 2023;1(2):43–54.
- putri, R. A., Muzaki, A., & Widodo, W. (2021). *Literature Review : Pemberian Posisi Semi Fowler Untuk Menurunkan Frekuensi Pernafasan Pada Pasien Asma*. 1–42
- Putriana NA, Saragih YB. Pendidikan Interprofessional dan Kolaborasi Interprofesional. *Maj Farmasetika*. 2020;5(1):18–22.
- Rachmawati D. Mengenal Lebih Jauh Keperawatan Medikal Bedah [Internet]. 2021 [20 Juni 2023]. Tersedia dari: <https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/1706-mengenal-lebih-jauh-keperawatan-medikal-bedah>
- Rani purnama sari, m. Angka kejadian infeksi saluran kemih (isk) dan faktor resiko yang mempengaruhi pada karyawan wanita di universitas lampung . *Majority volume* 7 nomor 3. Desember 2018. 115-120.
- Rarung M. Perbandingan Pemasangan Kateter Menetap selama 12 dan 24 jam Pasca Seksio Sesarea pada Pencegahan Retensio Urin dan Resiko Infeksi Saluran Kemih. *Jkm*. 2008;8(1):45–52.
- Reni Asmara Ariga, *Konsep Etika, Moral, Nilai, Kode Etik Keperawatan Seri Buku Ajar: Konsep Dasar Keperawatan* (Deepbulish, 2020)

- Ritonga, e. P. (2018). Upaya pencegahan infeksi saluran kemih oleh perawat pada pasien terpasangnya kateter di rumah sakit umum imelda pekerja indonesia medan . *Jurnal ilmiah keperawatan imeda* vol. 4, no. 1, februari 2018 , 431-436.
- Rukmania rosa, d. R. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kebersihan organ luar reproduksi pada remaja putri sman 2 gowa . *Jurnal ilmiah kesehatan diagnosis* volume 15 nomor 1 tahun 2020 , 78-82.
- Salawati, L. (2020). Penerapan Keselamatan Pasien Rumah Sakit. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.29103/averrous.v6i1.2665>
- Setiadi, A., Yunita, Y., & Nugroho, I. P. (2019). Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Lambung Menggunakan Forward Chaining. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1), 19-31. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1034>
- Setiadi. (2007). Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Setyowati, R. (n.d.). *Perawatan Medikal Bedah Sistem kardio Vaskular*. LovRinz Publishing.
- Sherwood, Lauralee (2010) (Hardcover). *Human Physiology from cells to systems* (edisi ke-7). Pacific Grove, CA: Brooks/cole. [ISBN 978-0-495-39184-5](https://doi.org/10.1002/9781119999999).
- Sianipar, Y. (2022). Berbagai Manfaat Dari Upaya Mempertahankan Ergonomic Pada Berbagai Posisi Guna Untuk Keselamatan Pasien. *Open Science Fremwork*.
- Sidabalok R, Widayati A. Valuasi Penggunaan Antibiotik Dengan Metode Defined Daily Dose (DDD) Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Rawat Inap RSUD Sleman. *J Farm dan Kesehat Indones*. 2022;2(2):pp.
- Sloane E. *Anatomi & Fisiologi* [Internet]. 2019. 3-14 p. Available from: Penerbit Anggota IKAPI/Hal 1.

- Sloane, E. (2003). *Anatomi & Fisiologi*. Penerbit Anggota IKAPI/Hal 1
- Smeltzer, Bare. Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-surgical Nursing. Philadelphia: Wolters Kluwer Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
- Soekapti S. Gambaran Pelaksanaan Edukasi Dan Latihan Pasca Operasi Pada Pasien Perioperatif Elektif Di Rs X Cikarang. 2018;5(3):248-53.
- Sukawan A, Meilany L, Rahma AN. Literature Review: Peran CPPT dalam Meningkatkan Komunikasi Efektif Pada Pelaksanaan Kolaborasi Interprofesional di Rumah Sakit. *Indones Heal Inf Manag J*. 2021;9(1):30-7.
- Sulaiman, Endang Sutisna, Pendidikan dan Promosi Kesehatan: Teori dan Implementasi di Indonesia. (UGM PRESS: 2023) hal. 25
- Sumarya, I. M. (2022). *Aktivitas Hidroksikavikol Loloh (Obat Tradisional Bali) Air Rebusan Daun Sirih Sebagai Antidislipidemia Dan Antioksidan Untuk Mencega Penyakit Jantung*. 13(01), 51-54.
- Sutoto, S., & Utarini, A. (2019). Mendorong riset dan berbagi pengalaman untuk peningkatan mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit. *The Journal of Hospital Accreditation*, 1(1), 1-2. <https://doi.org/10.35727/jha.v1i1.18>
- Sutrisna, M. (2020). The Relationship Of Signs Of Portal Hypertension With The Bleeding Events Of Esophagus Varises In Hepatic Cirrhosis Patients. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(1), 66-72. <https://doi.org/10.37676/jnph.v8i1.1015>
- SYAEFUDIN AA. ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN GANGGUAN SISTIM PENCERNAAN GE (GASTROENTERITIS) DI RUANG HECULES / II RS AU dr. SUKIRMAN PEKANBARU. file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx. 2020;21(1):1-9.

- Syaifiyatul, Alrosyidi, A. F., & Rahmah, A. (2020). Profil Peresepan Antibiotik Untuk Terapi Pneumonia di Poli Paru Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mohammad Noer Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Farmasi Attamru*, 1(1), 1-6.
- Tamba, T. O. (2020). *Pentingnya Penerapan Pelaksanaan Standart Patient Safety Terkait Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/4sb3m>
- Tarawan, V. M., Lesmana, R., Gunawan, H., & Gunadi, J. W. (2020). Gambaran Pengetahuan Pencegahan Penyakit Jantung Koroner Pada Warga Dusun III Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 10-14.
- Tia HY, Kumaat LT, Lalenoh DC. Gambaran kadar hemoglobin pasien pra dan pasca operasi seksio sesarea yang tidak mendapat transfusi darah. *e-CliniC*. 2016;4(2):0-6.
- Tim Unit Bedah Sentral RSU Bhakti Rahayu Denpasar. Infeksi Pasca Operasi [Internet]. 2017 [20 Juni 2021]. Tersedia dari: <https://www.bhaktirahayu.com/artikel-kesehatan/infeksi-pasca-operasi>.
- Tolu, F., & Geneo, M. (2022). *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Pasien Bronkitis Dengan Infrared Dan Chest Therapy di Wilayah Kerja Puskesmas Rurukan*. 1(1), 10-14.
- Toresa, D. (2020). Implementasi K-Means Terhadap Penyebaran Penyakit Tbc Di Riau Menggunakan Rapid Miner. *JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas)*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.32767/jutim.v5i1.809>
- Tri Wahyudi Ismoyowati, Mei Rianita Elfrida Sinaga, Modul Konsep Dasar Keperawatan (2021) hal, 67
- Tria Firza Kumala. (2023). *Buku Ajar keterampilan Keperawatan Lima sistem Medikal Bedah*. Salemba Medika.
- Utomo candra setyo, Julianto E, Puspasari fida dyah. PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM GUNA MENURUNKAN INTENSITAS NYERI PADA

PASIEN POST APENDIKTOMI DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH dr.R. GOETENG TAROENADIBRATA
PURBALINGGA. *J Nurs Heal.* 2018;3.

Veryanti, P. R., & Wulandari, A. (2020). Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Bronkodilator dibandingkan Kombinasi Bronkodilator-Kortikosteroid pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). *Jurnal Farmasi Udayana*, 9(1), 13-18.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JFU.2020.v09.i01.p02>

Verywell. Prevent Infection With Proper Incision Care After Surgery [Internet]. 2017 [20 Juni 2023]. Tersedia dari: <https://www.verywell.com/caring-for-your-incision-after-surgery-3156824>

Viani E, Yulia R, Herawati F. Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Praktik Kolaborasi Interprofesional dalam Terapi Antibiotik pada Bedah Ortopedi. *J Sains Farm Klin.* 2021;8(3):296.

Wiwit Ulansari, Peran Perawat Dalam Keperawatan Medikal Bedah (2017) hal 1-2

Wullur C, Sitanggang RH. Gagal Napas yang disebabkan oleh Tranfusi Rel ated Acute Lung Injury (TRALI) dan Atektasis dan Cedera Ginjal Akut pada Pasien Pasca Operasi Jantung Respiratory Failure due to Transfusion Related Acute Lung Injury (TRALI) and Atelectasis and Acute. *Anesth Crit Care.* 2015;31(1):301-10.

Yuliana Y, Hariyati RTS, Rahman LOA, Suryani CT, Azis H. Metode Speak Up untuk Meningkatkan Interprofesional Collaboration Practice. *J Keperawatan Silampari.* 2021;5(1):309-23.

Zuliani, Sufendi Hariyanto, Dely Maria IT, Siti Urifah, Angga Sugiarto, Sitti Muhsinah, Neneng Kurwiyah Esther Lenny Dorlan Marisi. Marisa Junianti Manik Enni Juliani AK. Keperawatan Profesional [Internet]. 2023. 1-23 p. Available

from:

<http://repository.uki.ac.id/10379/1/KeperawatanProfesional.pdf>